

**PENGARUH MODEL *GUIDED DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA PECAHAN SISWA KELAS III SDN 20 TALA-TALA  
KECAMATAN BISSAPPU KABUPATEN BANTAENG**

Indah Ayu Lestari<sup>1</sup>, Andi Husniati<sup>2</sup>, Ahmad Syamsuadi<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat e-mail :<sup>1</sup>indahayulestari2403@gmail.com, <sup>2</sup>andihusniati@unismuh.ac.id,  
<sup>3</sup>ahmadsyamsuadi@unismuh.ac.id

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Guided Discovery Learning on the learning outcomes of students in fractions of Class III SDN 20 Tala-Tala, Bissappu District, Bantaeng Regency. The type of research used in this study is experimental research, especially Pre-experimental. The sample in this study was 25 students. Data collection techniques were carried out using learning outcome tests and observation sheets. Data analysis techniques in this study were descriptive data analysis techniques and inferential data analysis techniques. The results of the study showed that there was an effect of the Guided Discovery Learning model on the mathematics learning outcomes of class III students of SDN 20 Tala-Tala, Bissappu District, Bantaeng Regency, as shown by the results of the t-test analysis showing that the significance value obtained (Sig = 0.001) was smaller than the specified alpha value of 0.05 (0.001 < 0.05), then H<sub>0</sub> was rejected and H<sub>1</sub> was accepted, meaning that there was an effect of the Guided Discovery Learning model on the mathematics learning outcomes of class III students of SDN 20 Tala-Tala, Bissappu District, Bantaeng Regency. In addition, the results of learning mathematics before the implementation of the Guided Discovery Learning model in the pretest with an average value of 60, there was an increase in the posttest with an average value of 80.4. Based on the results obtained, it can be concluded that there is an influence of the Guided Discovery Learning model on the mathematics learning outcomes of class III students of SDN 20 Tala-Tala, Bissappu District, Bantaeng Regency.*

*Keywords: Guided Discovery Learning Model, Learning Outcomes, Mathematics*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa materi pecahan Kelas III SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen khususnya *Pre experimental*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 25 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar dan lembar observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng ditunjukkan dari hasil analisis uji-t menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang diperoleh ( $Sig = 0,001$ ) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh model *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Selain itu hasil belajar matematika sebelum pelaksanaan model *Guided Discovery Learning* pada *pretest* dengan nilai rata-rata 60, terjadi peningkatan pada *posttest* dengan nilai rata-rata 80,4. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.

Kata Kunci: Model *Guided Discovery Learning*, Hasil Belajar, Matematika.

### A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu pendekatan untuk mencapai hal ini adalah dengan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Matematika, sebagai salah satu mata Pelajaran utama, berkontribusi signifikan dalam upaya tersebut, memiliki kontribusi yang sangat besar dalam bidang pendidikan (Tauhid et al., 2024).

Pendidikan dalam arti luas adalah hidup. Artinya bahwa pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa pendidikan berlangsung

selama sepanjang hayat (*long life education*). Pengajaran dalam pengertian luas juga merupakan sebuah proses kegiatan mengajar, dan melaksanakan pembelajaran itu bisa terjadi di lingkungan manapun dan kapan pun (Amirin:2013:4). Tujuan pendidikan dalam pandangan para Humanis Romantik dan Pragmatik, tidak berada di luar pengalaman belajar, tapi melekat di dalamnya, yakni pertumbuhan. Sedang dalam pandangan kaum Bihaviorisme, tujuan pendidikan tidak melekat dalam setiap proses pendidikan, tapi telah dirumuskan sebelum proses pendidikan dilaksanakan. Selain itu, rumusannya terbatas pada sasaran kompetensi tertentu yang diperlukan untuk bekal siswa dalam menjalani kehidupannya.

Pembelajaran matematika

merupakan bagian dari salah satu ilmu pengetahuan yang sangat penting. Dalam kehidupan sehari-hari, matematika sangat banyak memiliki peranan penting. Salah satu peranan matematika dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai alat penyampai informasi, informasi tersebut disampaikan dengan bahasa matematika dan meningkatkan kemampuan berfikir secara sistematis, kritis serta daya kreatifitas menjadi meningkat (Yanti & Fauzan, 2021).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 5 Desember 2024 di kelas III SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran matematika, khususnya pada konsep pecahan, di mana siswa kurang memahami konsep tersebut dan pembelajaran yang berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang aktif, sehingga hasil belajar mereka rendah. Untuk mengatasi masalah ini, penerapan model *Guided Discovery Learning* (GDL) diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif. Dalam model ini, siswa diberikan kesempatan untuk secara aktif menemukan konsep pecahan melalui bimbingan guru, yang bertindak sebagai fasilitator dengan memberikan pertanyaan pemandu dan petunjuk untuk mengarahkan pemikiran siswa. Model ini mendorong siswa untuk bekerja dalam kelompok kecil, yang meningkatkan diskusi dan kolaborasi antar siswa dalam menyelesaikan masalah pecahan, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami pecahan secara teoretis tetapi juga mampu

mengaplikasikannya dalam situasi praktis, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar matematika mereka secara keseluruhan.

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain (Mirdad, 2020). Model pembelajaran secara umum adalah suatu cara atau teknik penyajian sistematis yang digunakan oleh guru dalam mengorganisasikan pengalaman proses pembelajaran agar tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran (Magdalena et al., 2020).

Model pembelajaran *Guided Discovery Learning* merupakan salah satu dari solusi banyaknya permasalahan-permasalahan yang muncul di atas. *Guided Discovery Learning* ini sangat baik digunakan apabila dipadukan dengan teknologi karena hal ini dapat membantu mengembangkan daya kreativitas dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa (Batubara, 2020). Belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Discovery Learning* dapat meningkatkan Kemampuan pemahaman konsep dan Kemampuan komunikasi matematis siswa (Nabilah et al., 2023). Muh. Fahrul Nur dalam penelitiannya pada tahun 2023 hasil analisis pengujian hipotesis data pada Tabel 8 hasil uji Independent-Samples T Test diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,00, karena  $Asymp\ Sig. (2-tailed) < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat

perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum pembelajaran dimana kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 87,50 jauh lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 67,96. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Inpres Bontomanai. Hasil penelitian dengan pengaruh model *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa meningkat, hal ini sejalan dengan Qorri'ah (2011) yang menyimpulkan bahwa penerapan model *Guided Discovery Learning* dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pokok bahasan bangun ruang sisi lengkung.

## B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen khususnya *Pre experimental*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 25 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar dan lembar observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan analisis data inferensial.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

#### a. Hasil Belajar Matematika

Skor hasil belajar matematika dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 1 Distribusi dan Persentase Pretest dan Posttest**

Skor	Kategori	Pretest		Posttest	
		F	P (%)	F	P (%)
91 – 100	Sangat Tinggi	0	0	0	0
81 – 90	Tinggi	0	0	10	40
70 – 80	Sedang	10	40	15	60
51 – 69	Rendah	5	20	0	0
0 – 50	Sangat Rendah	10	40	0	0
Jumlah		25	100	25	100

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar *pretest* ada 10 orang siswa atau 40% dengan kategori sedang, ada 5 orang siswa atau 20% dengan kategori rendah, dan ada 10 orang siswa atau 40% dengan kategori sangat rendah. Pada *posttest* terdapat 10 siswa yang memperoleh kategori nilai tinggi dengan persentase 40%, dan ada 15 orang siswa atau 60% dengan kategori sedang.

#### b. Deskripsi Keterlaksanaan Model

Keterlaksanaan model dibuat untuk mendapatkan data yang mendukung pembelajaran. Instrumen ini berisi instruksi dan enam pernyataan yang menunjukkan keterlaksanaan model selama empat pertemuan, disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2 Deskripsi Keterlaksanaan Model**

Skor	Kategori	Pertemuan Ke-				Jumlah	Rata-Rata	Rata-Rata (%)
		I	II	III	IV			
20 – 24	Sangat Baik	21	21	24	24	90	21,5	$\frac{90}{100} \times 100 = 86\%$
15 – 19	Baik							
10 – 14	Sedang							
5 – 9	Rendah							
0 – 4	Sangat Rendah							

Dari empat kali pertemuan maka, rata-rata persentase keterlaksanaan model yaitu 86% yang menandakan bahwa keterlaksanaan model terlaksana dengan sangat baik.

#### c. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi siswa dibuat untuk mendapatkan data yang mendukung pembelajaran. Instrument ini berisi instruksi dan tujuh indikator yang menunjukkan aktivitas siswa yang diamati. Pengamatan dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa selama empat pertemuan. Pada setiap akhir pertemuan, data yang diperoleh dari instrumen tersebut disajikan dalam rangkuman. Tabel 3 berikut menunjukkan hasil akhir dari setiap pengamatan.

**Tabel 3 Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

Persentase	Kategori	Pertemuan Ke-				Jumlah	Rata-Rata
		I	II	III	IV		
91 – 100	Sangat Baik				100%		
81 – 90	Baik		83,2%	90,4%			
70 – 80	Sedang	79,2%				352,8%	88,2%
51 – 69	Rendah						
0 – 50	Sangat Rendah						

Berdasarkan tabel dimana persentase siswa aktif mengikuti pembelajaran berlangsung selama empat kali pertemuan dengan rata-rata persentase 88,2% dengan kategori baik.

**d. Uji Normalitas**

Pengujian *Test of Normality* pada kolom nilai signifikansi (*Sig.*) Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa dari semua data pengujian tes normalitas data, baik data signifikansi *pretest* (0,071) maupun *posttest* kelas (0,620), masing-masing telah melebihi taraf nilai signifikansi ( $\alpha$ ) yang dipersyaratkan dalam kriteria pengujian yaitu 5% atau 0,05, sehingga dari hasil uji normalitas data ini dapat disimpulkan bahwa semua data yang diuji telah berdistribusi normal.

**e. Uji Hipotesis**

Hasil analisis uji-t tentang pengaruh model *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar

matematika materi pecahan kelas III SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng menunjukkan bahwa nilai signifikansi ( $Sig = 0,001$ ) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ).

Hasil analisis uji-t menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang diperoleh baik yaitu ( $Sig = 0,001$ ) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang menyatakan terdapat pengaruh model *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika pecahan kelas III SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.

**Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pelaksanaan pembelajaran hasil belajar matematika dengan penerapan model *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III. Data penelitian ini meliputi data hasil belajar matematika siswa yang terdiri dari data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh melalui tes hasil belajar matematika. Dalam proses pembelajaran, media menjadi hal yang sangat penting untuk memudahkan anak memahami materi yang disampaikan oleh gurunya.

Pada *pretest* belum mencapai hasil yang diharapkan, karena belum sesuai dengan target yang ditetapkan. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan Nana Sudjana (2020: 111) bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa adalah sebagai akibat dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa, harus semakin

tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Proses belajar merupakan penunjang hasil belajar yang dicapai siswa. Diawal pertemuan banyak kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran antara lain siswa masih bingung dalam menyelesaikan soal atau evaluasi yang diberikan oleh guru. Model *Guided Discovery Learning* dimaksudkan agar siswa mampu menyelesaikan soal evaluasi hasil belajar matematika.

Model *Guided Discovery Learning* mendorong siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar matematika. Mereka merasa lebih terlibat dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran, sehingga belajar matematika menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Selain itu model *Guided Discovery Learning* mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Mereka diberi kesempatan untuk menemukan sendiri solusi masalah, yang membantu mereka mengembangkan kemampuan belajar mandiri dan percaya diri dalam menghadapi tantangan matematika. Siswa sering bekerja dalam kelompok dan harus menyampaikan hasil temuan mereka kepada teman-teman. Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif dan meningkatkan kemampuan berkolaborasi (Enny Susilawati, 2022 : 8). Keberhasilan pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran (Mukhis, 2019: 122).

Kemampuan guru dalam menggunakan model *Guided*

*Discovery Learning* dalam pembelajaran matematika SD melibatkan peran guru sebagai fasilitator dan pembimbing, menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk menemukan sendiri konsep-konsep matematika. Guru perlu memahami karakteristik *Guided Discovery Learning*, seperti menekankan pada aktifitas siswa dan pemikiran kritis, serta mampu mengimplementasikan langkah-langkah *Guided Discovery Learning* secara efektif (Medani, dkk 2022). Guru memberikan pertanyaan yang memandu, memberikan contoh, dan memberikan bimbingan ketika siswa mengalami kesulitan, tanpa memberikan jawaban langsung.

Dengan melihat dari persentase ketuntasan belajar yang mengalami peningkatan, maka jelas terlihat bahwa hasil belajar hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng telah mencapai tuntas. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng meningkat setelah diterapkannya model *Guided Discovery Learning*.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar hasil belajar matematika siswa kelas III di SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng yang diajar melalui penerapan model *Guided Discovery Learning*. Pada *pretest* sebesar 60 dan *posttest* sebesar 80,4. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar hasil belajar matematika siswa yang diajar melalui penerapan model *Guided Discovery Learning* mengalami peningkatan nilai dari

*pretest* ke *posttest*. Pada *pretest* peneliti lebih mendorong siswa untuk mencintai pelajarannya terlebih dahulu, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa yang sebelumnya menanggapi pelajaran dengan cuek, secara perlahan beberapa yang mulai ada kemauan untuk mengikuti pelajaran. Hal ini disebabkan adanya tugas yang diberikan pada setiap akhir pertemuan sampai pada akhir *pretest* telah dapat terlihat kesenangan pada siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Hal ini dilakukan untuk membangkitkan semangat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada *posttest*.

Pada *posttest*, terlihat bahwa kemauan siswa untuk belajar mengalami peningkatan, di mana siswa yang dulunya belum mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan peneliti, kini sudah mulai berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan. Siswa juga sudah percaya diri untuk mengeluarkan pendapatnya dan mampu mengulangi kembali materi yang telah dipelajarinya, dan menjelaskan serta memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Setelah diberikan tes akhir *posttest*, skor rata-rata yang dicapai adalah 80,4 dan jika dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi ketuntasan belajar berada pada kategori tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Nur, Muzaini & Wahyuddin, (2023) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum pembelajaran dimana kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 87,50 jauh lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 67,96. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Guided Discovery*

*Learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika, khususnya dalam meningkatkan prestasi siswa di kelas eksperimen. Penelitian lainnya dari Loliyana (2020) dengan menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *guided discovery learning* terhadap keterampilan bertanya dan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik kelas V SD Negeri 6 Gedong Air Bandar Lampung tahun ajaran 2019/2020.

Adapun hasil penelitian ini yaitu pengaruhnya secara positif disebabkan adanya prinsip kesearahan yang bermakna bahwa apabila pelaksanaan model *Guided Discovery Learning* dilaksanakan dengan baik, maka akan berdampak bagi hasil belajar matematika siswa menjadi lebih baik pula. Dan kesearahan ini terbukti dalam kegiatan penelitian ini setelah dilakukan interpretasi data *output* hasil uji hipotesis statistik satu bahwa pelaksanaan model *Guided Discovery Learning* dapat memengaruhi hasil belajar matematika siswa menjadi lebih baik yang perubahan peningkatan hasil belajarnya terbukti meningkat secara positif dan signifikan

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil temuan dalam penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 20 Tala-Tala Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng ditunjukkan dari hasil analisis uji-t menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang diperoleh ( $Sig = 0,001$ ) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05

(0,001 < 0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Selain itu hasil belajar matematika sebelum pelaksanaan model *Guided Discovery Learning* pada *pretest* dengan nilai rata-rata 60, terjadi peningkatan pada *posttest* dengan nilai rata-rata 80,4.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2016). Membedah tujuan pendidikan Muhammadiyah. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 17(01), 43-56.
- Ariyani, R. D. (2017). Model Pembelajaran *Guided Discovery* (Gd) Disertai Media Audiovisual dalam Pembelajaran IPA (Fisika) di SMP.
- Inna, M., Safnowandi, S., & Armiani, S. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 2 Gunungsari Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning*. *Educatoria: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 87- 95.
- Inna, M., Safnowandi, S., & Armiani, S. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 2 Gunungsari Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning*. *Educatoria: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 87- 95.
- Islami, Q. T. W., Sarassanti, Y., & APSARI, N. (2022). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Materi Bilangan Pecahan Biasa dan Campuran. *Al Khawarizmi: jurnal pendidikan matematika*, 2(1), 12-18.
- Jamil, I. M. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, 1(1).
- Listiawani, Z., & Aramudin, A. (2024). Analisis Hambatan Guru dalam Penerapan Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* pada Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(3), 509-516.
- Loliyana, Ferrenita., S., Ujang, E. (2020). Pengaruh Model GDL terhadap Keterampilan Bertanya dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 2020, 89–96.
- Lubis, L. A., Aina, T., & Wandini, R. R. (2024). Penggunaan Media Puzzle Pecahan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Pelajaran Matematika. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 1336- 1341.
- Lubis, L. A., Aina, T., & Wandini, R. R. (2024). Penggunaan Media Puzzle Pecahan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Pelajaran Matematika. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 1336- 1341.
- Maula, I. (2019). Pembelajaran Matematika *Guided Discovery*.
- Medani, Z. P., Suharto, Y., Taryana, D., & Sumarmi, S. (2022). Pengaruh model *Guided Discovery Learning* berbantuan google my maps terhadap kemampuan berpikir spasial siswa SMAN 1 Singosari. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(6), 534-547.

- Mirdad, J. (2020). Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran). *Jurnal sakinah*, 2(1), 14-23.
- Mukhlis, Andi Husniati, Syamsinar. (2019). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Snowball Throwing Pada Siswa Kelas V SD Negeri 57 Campaga Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/viewFile/1075/985>
- Nur, M. F., & Wahyuddin, W. (2023). Pengaruh *Guided Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Inpres Bontomanai, Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 7402-7414.
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Arga, H. S. P. (2021). Penggunaan Metode Pembelajaran *Guided Discovery* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Intrinsik Dongeng di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 627-635.
- Pramowardhani, A. (2020). Pengaruh Model *Guided Discovery Learning* Berbasis Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar IPA. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(7), 240-250.
- Priadi, M. A., & Riyanda, A. R. (2021). Pengaruh model *Guided Discovery Learning* berbasis e-learning terhadap kemampuan berpikir kritis. *IKRA-ITH Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(2), 1-13.
- Priadi, M. A., & Riyanda, A. R. (2021). Pengaruh model *Guided Discovery Learning* berbasis e-learning terhadap kemampuan berpikir kritis. *IKRA-ITH Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(2), 1-13.
- Rahmalia, S. M., & Safari, Y. (2024). Pentingnya Konsep Dasar Matematika di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 3(9), 9847-9855.
- Ramananda, P. C., Arifin, S., & Liana, L. (2024). Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa dengan Pembelajaran *Guided Discovery Learning*. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 8(1), 129-141.
- Rohmah, N. M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Di Era Pandemi Covid-19. *Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3369-3383.
- Rohmah, N. M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Di Era Pandemi Covid-19. *Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3369-3383.
- Suratman, A., Afyaman, D., & Rakhmasari, R. (2019). Pembelajaran berbasis TIK terhadap hasil belajar matematika dan motivasi belajar matematika siswa. *Jurnal Analisa*, 5(1), 41-50.
- Susilwaty, E. (2022). Efektivitas Penggunaan Model *Guided Discovery Learning* Terhadap

- Kemampuan Pemecahan Masalah Geometri dengan Memanfaatkan Software Geogebra Pada Mahasiswa Stkip Budidaya Binjai. *Jurnal Serunai Matematika*, 14(1), 06-14.
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1-9.
- Yanti, W. T., & Fauzan, A. (2021). Desain Pembelajaran Berbasis Mathematical Cognition Topik Mengenal Bilangan untuk Siswa Lamban Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6367-6377